

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru pada siklus I Dari 21 Aspek yang terdapat pada pertemuan I terdapat 4 aspek yang tidak terlaksana secara maksimal dengan persentase 19,04%, Adapun kegiatan yang terlaksana sebanyak 17 aspek dengan persentase keterlaksanaan sebesar 80,95%. Dan dari 21 aspek pada pertemuan II terdapat 3 aspek yang tidak terlaksana secara maksimal dengan persentase 14,28%, adapun kegiatan yang terlaksana sebanyak 18 aspek dengan persentase keterlaksanaan sebesar 85,71%. Pada siklus II Dari 22 aspek yang terdapat pada pertemuan I terdapat 2 aspek yang tidak terlaksana secara maksimal dengan persentase 9,09%, Adapun kegiatan yang terlaksana sebanyak 20 aspek dengan persentase keterlaksanaan sebesar 90,90%. Dan dari 22 aspek pada pertemuan II terdapat 1 aspek yang tidak terlaksana secara maksimal dengan persentase 4,54%, adapun kegiatan yang terlaksana sebanyak 21 aspek dengan persentase keterlaksanaan sebesar 95,45%
2. Aktivitas Siswa Pada Siklus I Dari 16 aspek pada pertemuan 1 terdapat 5 aspek yang tidak terlaksana secara maksimal, dengan persentase 31,25%, Adapun aspek yang terlaksana sebanyak 11 aspek dengan persentase keterlaksanaan sebesar 68,75%. Dan dari 16 aspek pada pertemuan 2

terdapat 4 aspek yang tidak terlaksana secara maksimal, dengan persentase 25%, Adapun aspek yang terlaksana sebanyak 12 aspek dengan persentase keterlaksanaan sebesar 75%. Pada siklus II Dari 17 aspek pada pertemuan I terdapat 2 aspek yang tidak terlaksana secara maksimal, dengan persentase 11,76%, Adapun aspek yang terlaksana sebanyak 15 aspek dengan persentase keterlaksanaan sebesar 88,23%. Dan dari 17 aspek pada pertemuan II terdapat 1 aspek yang tidak terlaksana secara maksimal, dengan persentase 5,89%, Adapun aspek yang terlaksana sebanyak 16 aspek dengan persentase keterlaksanaan sebesar 94,11%

3. Hasil belajar PAI siswa kelas VB SDN 18 Baruga meningkat dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*. Ketuntasan belajar siswa sebelum tindakan siklus I adalah 42.85% dengan nilai rata-rata 67.68 dan setelah tindakan siklus I ketuntasan belajar menjadi 71.42% dengan nilai rata-rata 78.30. Ketuntasan belajar setelah siklus II meningkat menjadi 92.85% dengan nilai rata-rata 83.21.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti mengajukan saran untuk peningkatan pembelajaran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah agar memberikan himbauan kepada guru-guru agar menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.

2. Kepada guru mata pelajaran agar menjadikan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan di dalam kelas dalam rangka peningkatan hasil belajar.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dan menerapkannya pada mata pelajaran yang beragam selain PAI. Kekurangan-kekurangan dalam proses penelitian ini kiranya dapat diperbaiki dan ditingkatkan dalam rangka mendapatkan hasil yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani, H.M. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008
- Alwasilah, A. Chaedar. *Pokoknya Action Research*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama, 2011.
- Asep Jihad, Suryanto. Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Bertanya Kelas VII SMP Jakarta, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 02. No. 02, 2013. (17 April 2017)
- Alisa, Fatma. Pengaruh Perhatian Siswa Terhadap Efektivitas dan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri Malang, *Jurnal Pendidikan*, Vol.2 No.3, 2015. (20 September 2017)
- Darajat, Zakiyah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Departemen Agama RI. *Pedoman Pendidikan Agama Islam Sekolah Umum*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV. Darus Sunah, 2002.
- Gazali, Nurseha. *Media Pembelajaran*. Makassar: Membumi Publishing, 2009.
- Huda, Miftahul. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Isjoni. *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT. Rafika Aditama, 2010.
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Alma'rif, 1998.
- Marpaung dkk. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru Mata Pelajaran Matematika, (Model-Model Pembelajaran)*. Jakarta: Depdiknas, 2002.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.